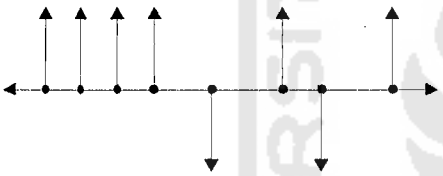
BAB II
TINJAUAN UMUM PENATAAN RUANG DAN SIRKULASI

2.1 Tinjauan Umum Sirkulasi

2.1.1 Pola – Pola Sirkulasi

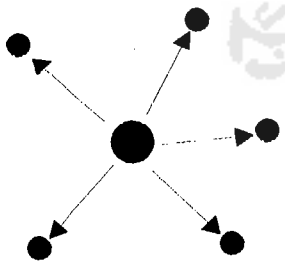
Dalam Studi literatur *Arsitektur : Bentuk, Ruang, dan Susunannya*, Franchis D.K. Ching memberikan pola-pola konfigurasi alur gerak, pola-pola tersebut adalah :

a. Linear



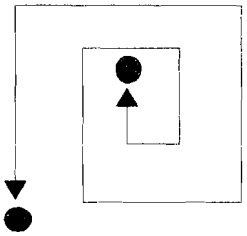
Semua jalan adalah linear. Jalan yang lurus dapat menjadis unsur pengorganisir yang utama untuk satu deretan ruang-ruang. Jalan dapat melengkungatau terdiri atas segmen-segmen,memotong jalan lain, bercabang-cabang, memnbentuk kisaran.

b. Radial



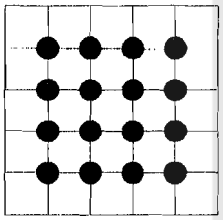
Bentuk radial memiliki jalan yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat atau titik

c. Spiral



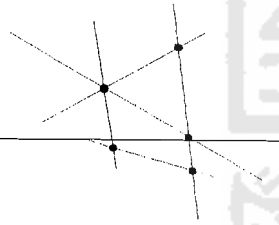
Sebuah bentuk spiral adalah suatu jalan yang menerus yang berasal dari titik pusat, berputar mengelilinginya dengan jarak yang berubah

d. Grid



Terdiri dari dari dua set jalan-jalan sejajar yang saling berpotongan pada jarak yang sama dan menciptakan bujur sangkar atau kawasan-kawasan segi empat

e. Network



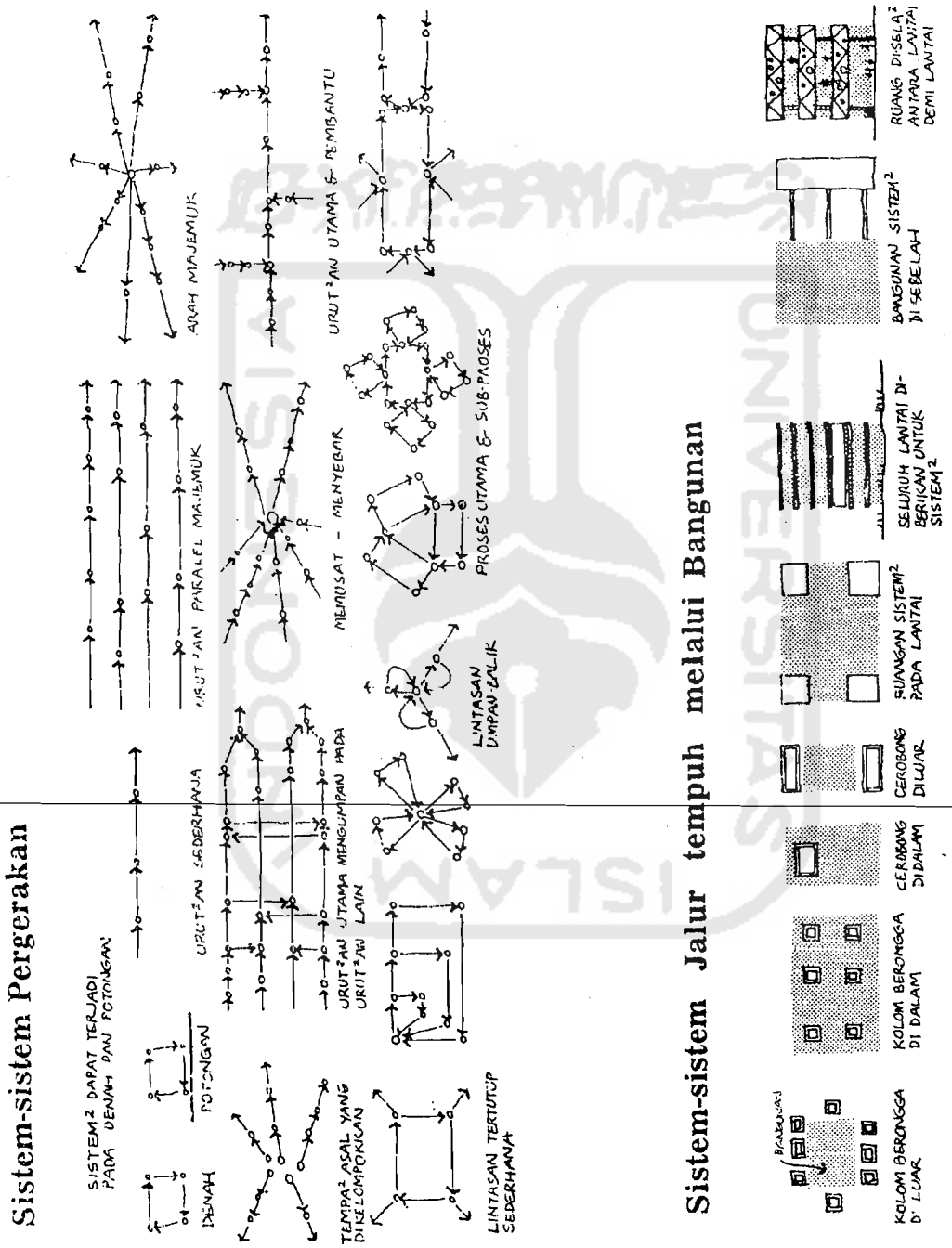
Suatu bentuk jaringan terdiri dari bebrapa jalan yang menghubungkan titik-titik tertentu di dalam ruang.

F. Komposit

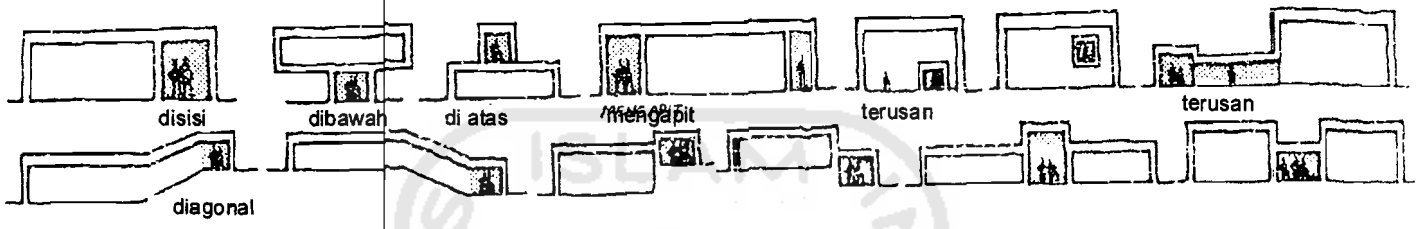
Pada kenyataannya, sebuah bangunan umumnya mempunyai suatu kombinasi dari pola-pola diatas. Untuk menghindarkan terbentuknya orientasi yang membingungkan, suatu susunan hirarkis di antara jalur-jalur jalan bisa dicapai dengan membedakan skala, bentuk, dan panjangnya.

2.1.2 Konfigurasi Gerak

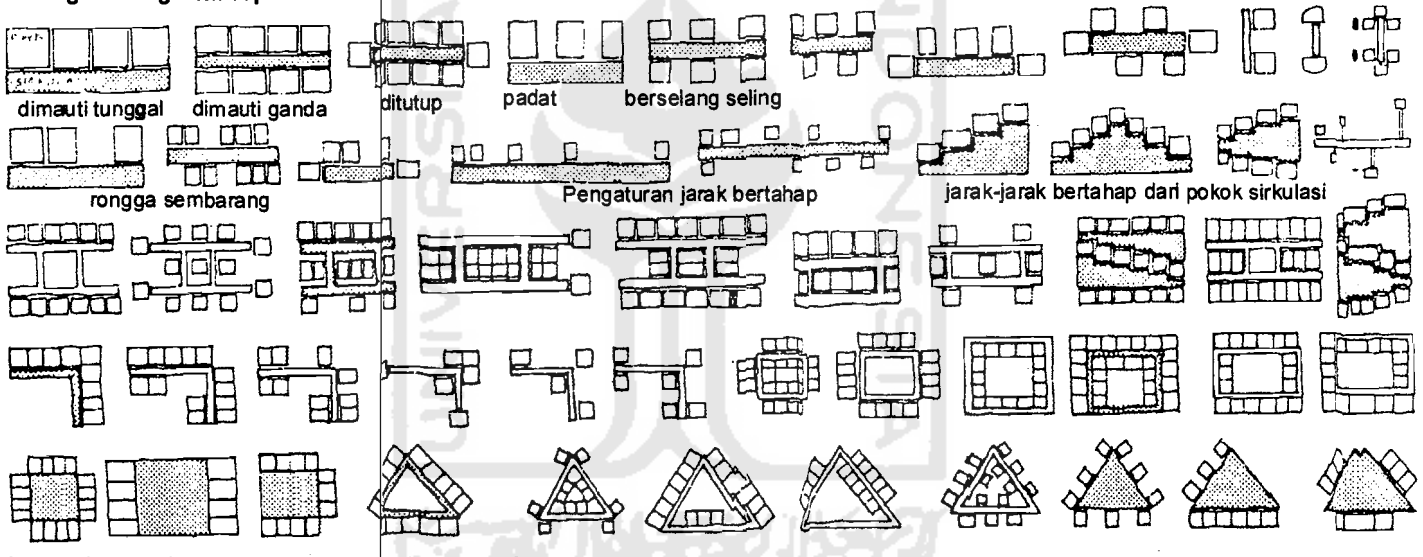
Menurut *Edward T. B* dalam bukunya yang berjudul " *Buku Konsep Perancangan Arsitektur* ",ada beberapa konsep penataan sirkulasi antara lain :



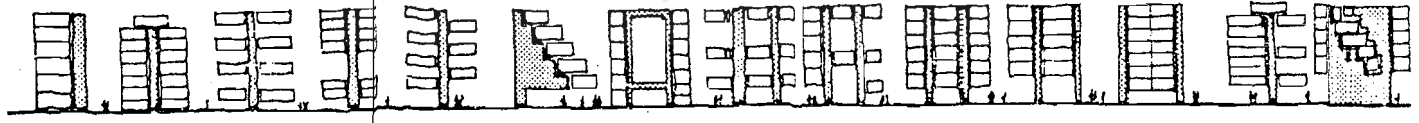
Perhubungan Ruang- Sirkulasi



hubungan ruang terhadap sirkulasi



konsep-konsep denah untuk ruang-ruang berukursn & berbentuk serupa

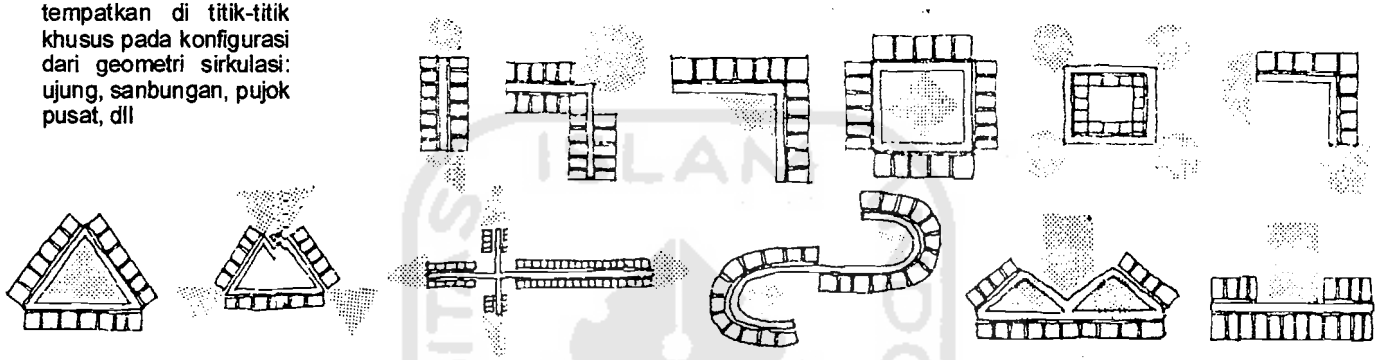


konsep-konsep potongsan untuk ruang-ruang berukursn & berbentuk serupa

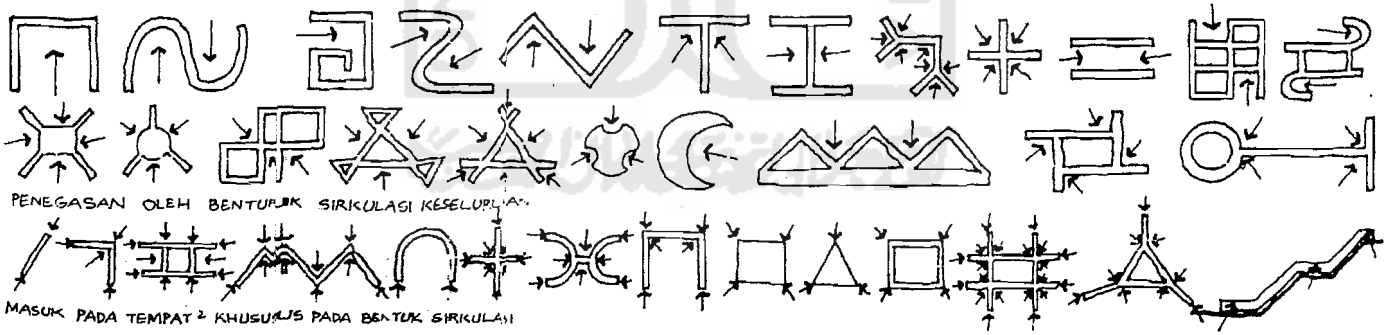
BIRO DESAIN GRAFIS DAN PERCETAKAN

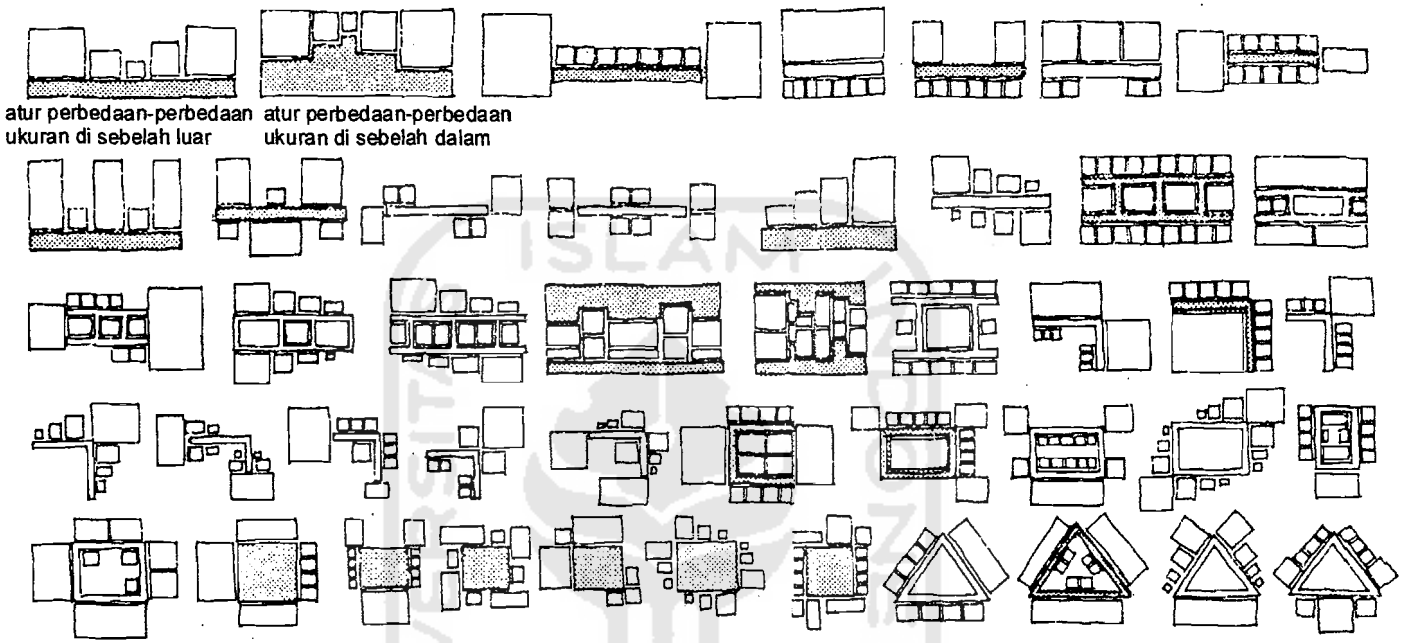
Menempatkan Bentuk Ruang yang Unik pada Denah

tempatkan di titik-titik khusus pada konfigurasi dari geometri sirkulasi: ujung, sanbungan, pujok pusat, dll

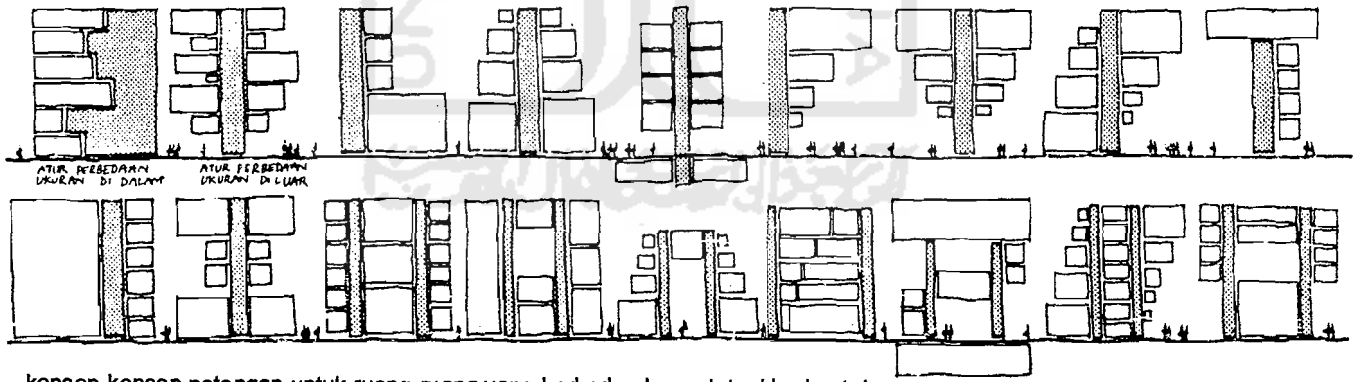


Tempat-tempat Masuk untuk Konsep Sirkulasi

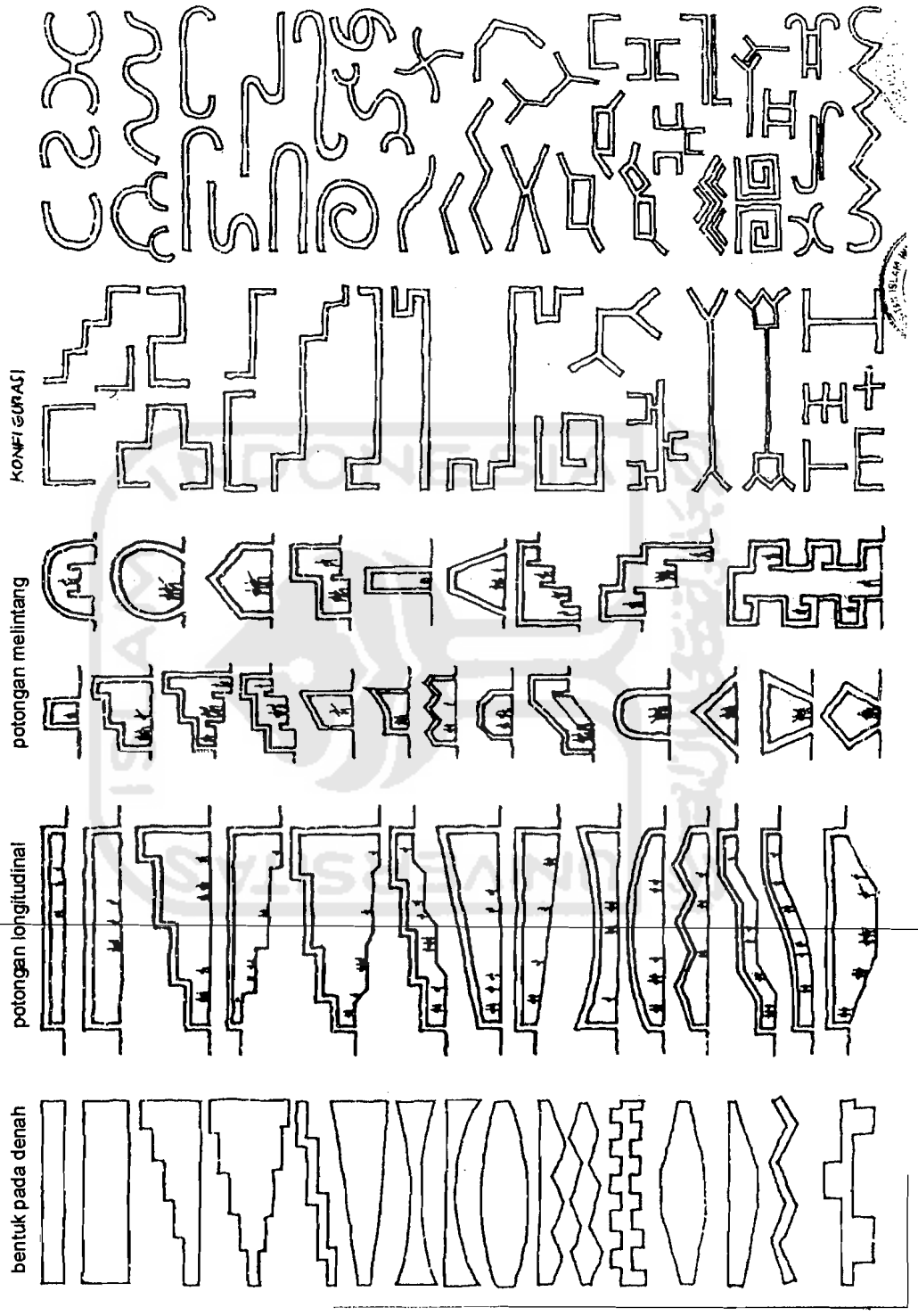




konsep-konsep potongan untuk ruang-ruang yang berbeda ukuran tetapi berbentuk sama

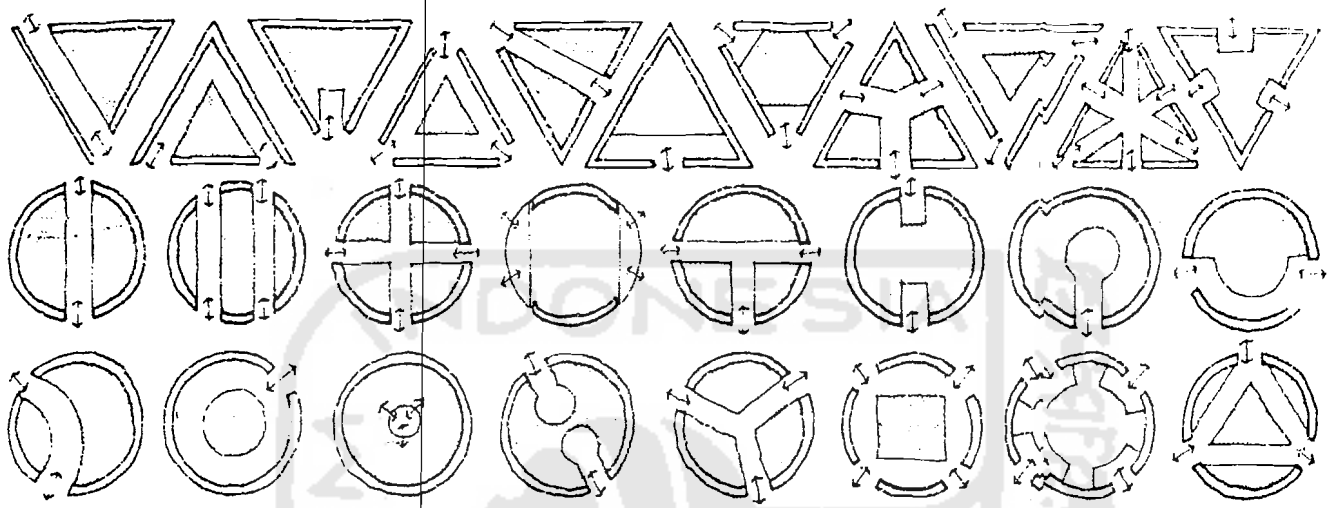


konsep-konsep potongan untuk ruang-ruang yang berbeda ukuran tetapi berbentuk sama

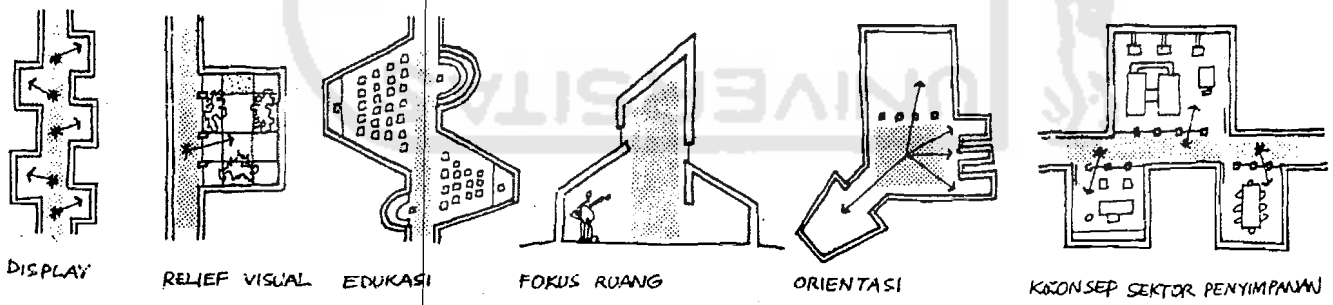


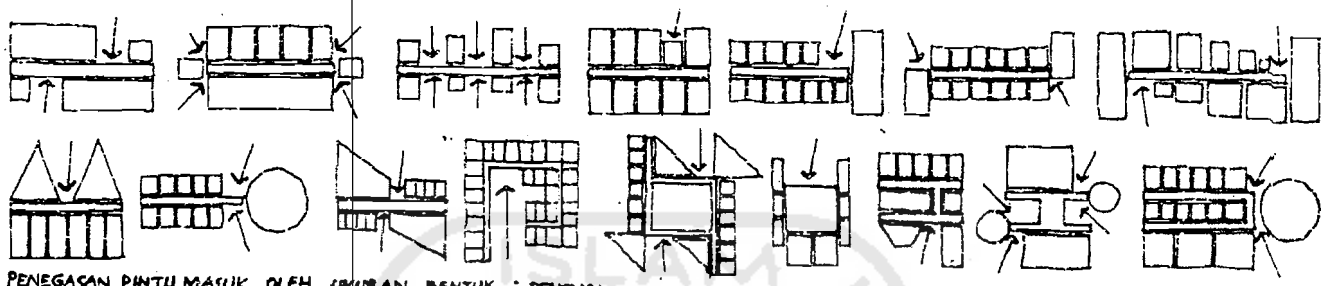
Sirkulasi Yang Terjadi Sepanjang Jalur

sirkulasi yang terjadi setempat



Sirkulasi sebagai suatu Ruang

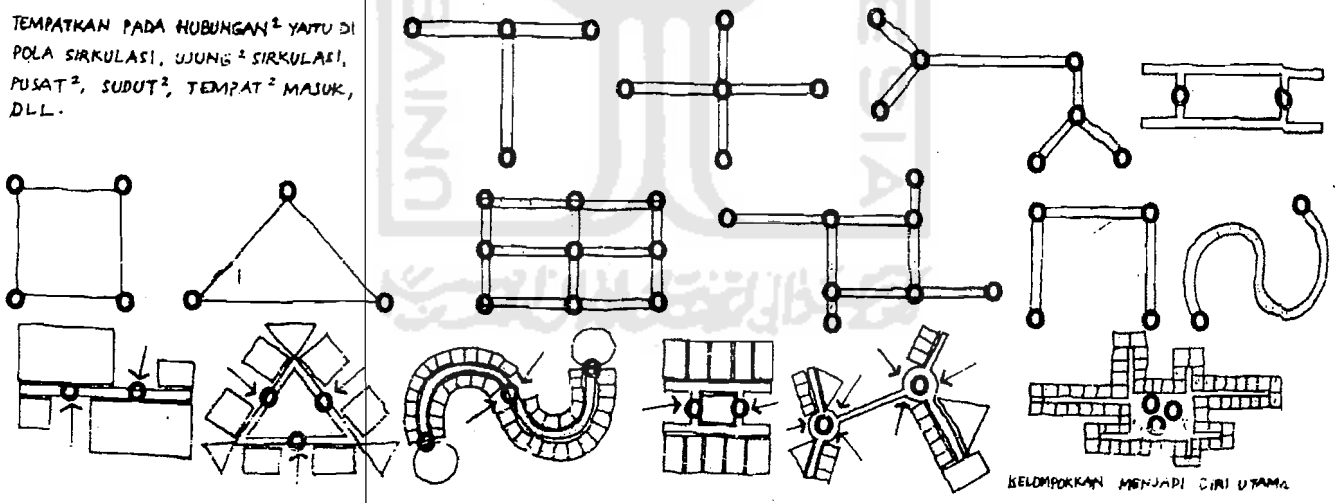




PENEGASAN PINTU MASUK OLEH UKURAN, BENTUK, & PENEMPATAN RUANG

Menempatkan Sirkulasi Vertikal pada Tempat-tempat yang Unik dalam Denah

TEMPATKAN PADA HUBUNGAN² YAITU DI POLA SIRKULASI, UJUNG² SIRKULASI, PUSAT², SUDUT², TEMPAT² MASUK, DLL.

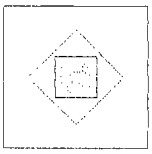


KELOMPOKKAN MENJADI CIRI UTAMA

2.2 Tinjauan Penataan Ruang

2.2.1 Pola – Pola Penataan Ruang

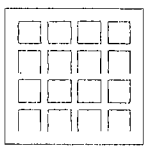
Dalam buku *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya* , Francis D.K. Ching memberikan pola-pola dalam mengorganisasikan ruangan-ruangan di dalam suatu bangunan, pola-pola tersebut adalah:



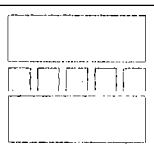
Terpusat : suatu ruang dominan di mana pengelompokkan sejumlah ruang sekunder dihadapkan



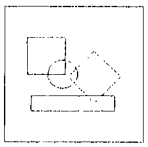
Radial : sebuah ruang pusat yang menjadi acuan organisasi ruang yang linear berkembang menurut bentuk jari-jari



Grid : ruang-ruang yang diorganisir dalam kawasan grid struktural atau grid tiga dimensi lain

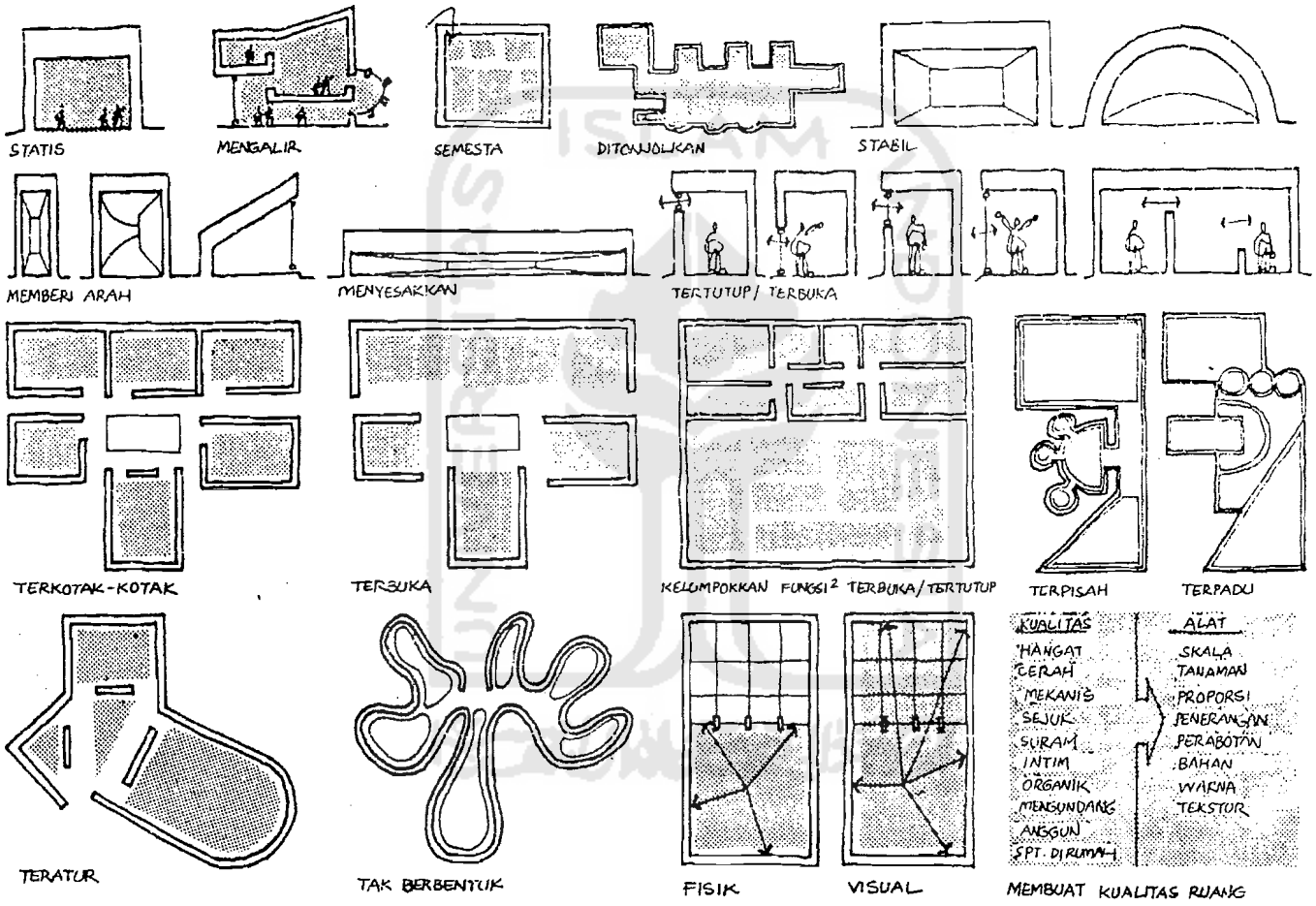


Linear : suatu urutan linear dari ruang-ruang yang berulang



Cluster : ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan adanya hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual

Kualitas-kualitas Ruang



ruang yang tidak bertanda

perhubungan ruang demi ruang

Ruang di sebelah dalam - di sebelah ruang luar

PENGEMBANGAN PANDANGAN

2.3 Tinjauan Integrasi Ruang

" Beberapa bangunan sebenarnya terdiri dari ruang-ruang soliter. Ruang-ruang tersebut umumnya tersusun dari ruang-ruang yang berkaitan satu sama lain menurut fungsi, kedekatan, atau jalur sirkulasi. "

(Francis D.K Ching, Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Susunannya)

Pola-pola hubungan antar ruang

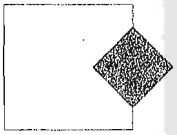
Francis D.K Ching mengusulkan empat buah hubungan-hubungan ruang yang ideal dalam buku Arsitektur Bentuk, Ruang dan Susunannya. Perbandingan ruang-ruang tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Ruang dalam ruang :



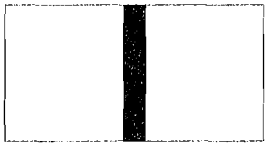
Sebuah ruang yang luas dapat melingkupi dan memuat sebuah ruang yang lebih kecil di dalamnya.

2. Ruang-ruang yang saling berkaitan :



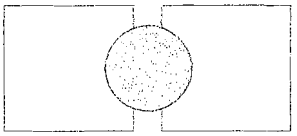
Suatu hubungan ruang yang saling berkaitan terdiri dari dua buah ruang yang kawasannya membentuk suatu daerah ruang bersama

3. Ruang –ruang yang bersebelahan :



Ruang yang satu dengan yang lainnya saling bersebelahan karena mempunyai kedekatan atau kerterkaitan fungsi.

4. Ruang-ruang yang dihubungkan oleh ruang bersama



Dua buah ruang yang terbagi oleh jarak dapat dihubungkan atau dikaitkan satu sama lain oleh ruang ketiga yaitu ruang perantara

2.4 Tinjauan Efisiensi Ruang

Dalam perancangan sebuah bangunan umumya terdapat ruang-ruang yang akan dirancang sesuai dengan kebutuhan, pada dasarnya setiap ruang mempunyai ketentuan-ketentuan tersendiri tergantung dari fungsinya. Menurut Franchis D.K Ching dalam bukunya yang berjudul *Arsitektur Ruang, Bentuk dan Susunannya* terdapat syarat-syarat untuk berbagai macam ruang, syarat-syarat itu sebagai berikut:

- Memiliki fungsi-fungsi khusus atau menghendaki bentuk khusus
- Penggunaannya fleksibel dan dapat dengan bebas dimanipulasikan
- Berfungsi tunggal dan unik atau penting pada organisasi bangunan
- Memiliki fungsi yang serupa yang dapat dikelompokkan menjadi suatu "Cluster" fungsional atau diulang dalam suatu urutan linear
- Menghendaki adanya bukaan ke ruang luar untuk mendapatkan cahaya,ventilasi,pemandangan atau pencapaian kearah luar bangunan.
- Adanya ruang yang dipisah-pisahkan untuk mendapatkan fungsi pribadi
- Harus mudah dicapai